



Gratis untuk Pedagang dan Pengunjung Pasar Beringharjo

Linda Gumelar Resmikan Ruang Menyusui

Terbayangkan bagaimana jika seorang pedagang atau pengunjung pasar tradisional harus mencari tempat menyusui ketika bayinya lapar? Tentu anda akan berpikir sulit mencari tempat yang nyaman sekaligus aman.

PEMIKIRAN tersebut amatlah wajar. Sebab stigma pasar yang panas, riuh, ramai dan kotor menjadikan orang akan berpikir sulit mencari tempat menyusui yang ideal. Namun, berbeda dengan yang ada di Pasar Beringharjo Yogyakarta. Mulai Minggu 14/7 telah resmi disediakan ruang laktasi atau menyusui yang sangat representatif.

Ruang khusus menyusui tersebut berada di bagian bawah Masjid Mustaqim atau tepat di sebelah selatan pasar. Sesuai dengan tujuannya, ruang laktasi ini memiliki fasilitas memanjakan, seperti . Air conditioner (AC), kipas angin, *boks* bayi, tiga unit sofa dan mainan anak-anak. Semuanya tersedia di ruangan berukuran 3x6 meter serta beralaskan karpet lembut ini.

Bersambung ke Hal 12



TRIBUN JOGJA/HENDRA KRISDIANTO

RUANG LAKTASI - Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Linda Gumelar meresmikan ruang laktasi/menyusui di Pasar Beringharjo, Yogyakarta, Minggu (14/7).

Linda Gumelar Sambungan Hal 9

Menariknya, semua pengunjung maupun pedagang pasar yang hendak mengakses tempat bernama 'ruang sahabat ibu dan anak' ini tidak dipungut biaya sepeserpun. Buka mulai pukul 08.00-16.00, ruang ini memiliki daya tampung enam ibu menyusui secara bersamaan. Ditambah dengan ruang bermain yang diperuntukkan anak-anak sampai usia dua tahun.

"Saya kira ruang ini sebagai jaminan hak anak untuk tumbuh dan berkembang. Saya berikan apresiasi kepada Pemkot Yoga dan PT Sarihusada yang berkomitmen menyediakan ruang ini," jelas Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Linda Gumelar, usai meresmikan ruang laktasi di Pasar Beringharjo, Minggu (14/7).

Menurut istri Agum Gumelar ini, inisiatif menyediakan ruang laktasi pada fasilitas publik seperti pasar tradisional merupakan langkah yang patut diapresiasi. Artinya, upaya mewujudkan kepedulian terhadap ibu dan anak sudah sangat bagus. Sekaligus sebagai bentuk dukungan agar terwujudnya kota layak anak.

Ruang menyusui ini dikelola bersama dengan berbagai pihak. Di bawah kendali UPT Malioboro, PKK Kota Yogyakarta menjadi garda depan yang menjamin ruang ini berjalan optimal. Rencananya, dalam waktu dekat akan disediakan petugas pendamping yang bertugas khusus melayani ibu yang hendak menyusui.

"Ada kulkas bagi yang ingin menyimpan ASInya. Jadi sembari berdagang, ibu tidak perlu takut jika hendak memberikan ASI dari dot kepada sang anak," ujar Ketua PKK Kota Yogyakarta, Tri Kirana Muslidatun, sesuai peresmian.

Tri Kirana berharap, pemenuhan hak anak yakni diberikan ASI dapat diberikan dengan maksimal. Setelah disediakan ruang khusus yang cukup representatif di tengah hiruk pikuk dan ramainya pasar terbesar di Yogyakarta ini. (hendy kurniawan)

Institusi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005